

Spiritual Perspective, Self Transcendence, dan Kepatuhan Hemodialisis Pasien Penyakit Ginjal Tahap Akhir = Spiritual Perspective, Self Transcendence, and Hemodialysis Adherence of Patients with End Stage Kidney Disease

Qurrata Aini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548611&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Meskipun tersedia layanan spiritual, penilaian spiritual perspective pada pasien Penyakit Ginjal Tahap Akhir (PGTA) yang menjalani hemodialisis belum dilakukan, sehingga mengakibatkan tingkat spiritual perspective tidak diketahui dan hilangnya peluang untuk melakukan intervensi berbasis spiritual yang tepat. Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk menilai spiritual perspective, self transcendence dan hubungannya dengan kepatuhan hemodialisis pada 98 pasien berusia 18 tahun ke atas yang menjalani hemodialisis di rumah sakit. Metode: Spiritual perspective diukur menggunakan Spiritual Perspective Scale (SPS) dan self transcendence dengan Self Transcendence Scale (STS). Kepatuhan diukur menggunakan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif korelatif. Tes parametrik mengidentifikasi hubungan antara SPS dan STS dengan kepatuhan hemodialisis pasien. Hasil: Dari 98 pasien, 75,5% memiliki tingkat spiritual perspective tinggi dan 83,7% memiliki self transcendence tinggi. Tidak terdapat hubungan antara tingkat spiritual perspective ($p=0.935$) dan self transcendence ($p=0.896$) dengan kepatuhan hemodialisis pasien PGTA. Hasil uji multivariat penelitian ini menunjukkan bahwa faktor dominan mempengaruhi kepatuhan hemodialisis pasien PGTA adalah status pekerjaan ($p=0.043$) dengan OR 4.267 (95% CI OR: 1.044-17.433). Kesimpulan: Temuan penelitian ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan kepatuhan hemodialisis dengan menyoroti manajemen diri pasien yang bekerja dan tidak bekerja. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan landasan bagi penelitian eksploratif berikutnya untuk menilai pemahaman spiritualitas responden dan perilaku kesehatan secara lebih mendalam.

.....Introduction: Despite the availability of spiritual services, assessment of spiritual perspective in End Stage Kidney Disease (ESKD) patients undergoing haemodialysis has not been done, resulting in an unknown level of spiritual perspective and missed opportunities for appropriate spiritually based interventions. Objective: This study aimed to assess spiritual perspective, self transcendence and its association with haemodialysis adherence in 98 patients aged 18 years and above undergoing haemodialysis at the hospital. Methods: Spiritual perspective was measured using the Spiritual Perspective Scale (SPS) and self transcendence with the Self Transcendence Scale (STS). Adherence was measured using an observation sheet. This study used descriptive correlative analysis. Parametric tests identified the relationship between SPS and STS with patients' haemodialysis adherence. Results: Of the 98 patients, 75.5% had a high level of spiritual perspective and 83.7% had high self-transcendence. There was no association between the level of spiritual perspective ($p=0.935$) and self transcendence ($p=0.896$) with haemodialysis compliance of ESKD patients. Multivariate test results showed that the dominant factor influencing haemodialysis adherence of ESKD patients was employment status ($p=0.043$) with OR 4.267 (95% CI OR: 1.044-17.433). Conclusion: The findings of this study are crucial in improving haemodialysis adherence by highlighting the self-management of working and non-working patients. The results of this study can also serve as a foundation for future exploratory research to assess respondents' understanding of spirituality and health behaviours in

more depth.